

INTISARI

Situs Kolana merupakan situs arkeologi yang terletak di pesisir Pulau Alor bagian timur. Sebagai situs baru, Situs Kolana memiliki peluang tinggi untuk dilakukan kajian pada berbagai temuannya, termasuk temuan sisa-sisa tumbuhan. Sejauh ini, penelitian terhadap sisa-sisa tumbuhan di Pulau Alor cenderung terfokus pada data mikrobotani, sedangkan penelitian terhadap data makrobotani belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengkaji data makrobotani dari Situs Kolana, Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur, dengan tujuan memberikan informasi awal keragaman tumbuhan dan potensi pemanfaatannya pada masa lalu.

Data makrobotani yang digunakan dalam penelitian ini adalah biji-bijian yang berasal dari sampel sedimen kotak A area 1. Proses pengumpulan data biji-bijian dilakukan melalui teknik pengapungan (*flotation*), pengayakan, dan penyortiran di laboratorium. Identifikasi terhadap temuan biji dilakukan secara kualitatif dengan mengamati aspek morfologi yang tampak dan melakukan komparasi dengan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 10 ragam tumbuhan, yaitu *Portulaca*, *Cyperaceae*, *Asteraceae*, *Eragrostis*, prob. *Euphorbia*, prob. *Ipomea*, *Desmodium*., prob. *Brassica*, *Panicoideae*., dan prob. *Chenopodiaceae*. Mayoritas jenis tumbuhan yang ditemukan tergolong dapat dikonsumsi oleh manusia, sedangkan beberapa lainnya menunjukkan potensi sebagai sumber pakan ternak, obat-obatan, bahan anyaman, dan tanaman hias.

Kata Kunci: arkeobotani, makrobotani, pemanfaatan tumbuhan, sedimen , Situs Kolana, Pulau Alor.

ABSTRACT

Kolana site is an archaeological site located on the eastern coast of Alor Island. As a new site, Kolana Site has a high chance of being studied on its various findings, including the findings of plant remains. So far, research on plant remains on Alor Island tends to focus on microbotanical data, while research on macrobotanical data has never been done before. Therefore, this study attempts to examine macrobotanical data from the Kolana Site, Alor Island, East Nusa Tenggara, with the aim of providing preliminary information on plant diversity and its potential utilization in the past.

The macrobotanical data used in this study are grains derived from sediment samples of square A area 1. The process of collecting seed data was carried out through flotation, sieving, and sorting techniques in the laboratory. Identification of seed findings was carried out qualitatively by observing visible morphological aspects and comparing with secondary data.

The result shows the presence of 10 plant variations, namely Portulaca, Cyperaceae, Asteraceae, Eragrostis, prob. Euphorbia, prob. Ipomea, Desmodium, prob. Brassica, Panicoideae., and prob. Chenopodiaceae. The majority of the plant species found are classified as edible by humans, while some others show potential as sources of animal feed, medicine, woven materials, and ornamental plants.

Keywords: *archaeobotany, macrobotany, plant utilization, sediment, Kolana Site, Alor Island.*